

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Muhamad Yusuf

Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

Yusuf2703@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya: 1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan S2, 2) pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan S2, 3) pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan S2. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester VI Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 68 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori cukup 68,97%, motivasi belajar pada kategori cukup 51,72%, dan minat melanjutkan S2 pada kategori tinggi 62,07%. Dan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sebesar 22,10% (2) motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sebesar 13,80% (3) lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sebesar 36,00% dan sisanya 64,00% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : lingkungan, motivasi, minat

A. PENDAHULUAN

Menurut Syah Muhibin (2011 : 152) “pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Maka, setelah adanya kedewasaan ini diharapkan manusia mampu untuk bisa tanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. Untuk menunjang pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan. Untuk itu peningkatan kualitas pendidikan nasional harus dilakukan

melalui lembaga pendidikan yang ada. Dalam UU Sisdiknas pasal 13 menyebutkan jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal, dan informal.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak. Anak mulai menerima nilai-nilai baru dari dalam keluarga dan dari keluarga anak mulai mensosialisasikan diri. Di dalam keluarga anak mulai tumbuh sejak kecil. Lingkungan keluarga, diakui oleh semua ahli pendidikan maupun psikologi sebagai lingkungan yang sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya. (Dalyono, 2015:261) “Keluarga memegang peranan yang penting dalam proses pendidikan seseorang. Karena keluarga merupakan tempat dimana anak tumbuh dan berkembang.”

Selain lingkungan keluarga, motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil akhir. “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya” (Hamzah B.Uno, 2012:3). Sedangkan motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya (Djaali, 2012:101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.

“Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri” (Slameto 2010:180). Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut. Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak minat terhadap pekerjaan.

Dengan adanya minat pada diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

Sehubungan dengan minat mahasiswa dalam pendidikan bukan merupakan perkara yang sepele, mengingat jenjang pendidikan sangatlah panjang. Berdasarkan pengamatan penulis dalam beberapa tahun terakhir tidak banyak mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang melanjutkan pendidikan S2. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk melanjutkan pendidikan S2.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan S2, 2) pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan S2, 3) pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan S2.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo, yang beralamat di Jln. K.H.A. Dahlan 3 Purworejo 54111. sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 58 sampel dari 68 populasi mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi, menghasilkan dua hasil pembuktian hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

Hasil Uji hipotesis Parsial

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Confidence Interval		Correlations			Linearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part		olerance
1	(Constant)	13,855	4,114		3,368	,001	5,611	22,099					
	X1	,356	,090	,437	3,962	,000	,176	,536	,507	,471	,427	,954	1,048
	X2	,295	,100	,328	2,968	,004	,096	,495	,421	,372	,320	,954	1,048

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer 2018

Dari hasil analisis regresi juga diketahui nilai konstanta sebesar 13,855. Oleh sebab itu, persamaan garis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = 13,855 + 0,356 X_1 + 0,295 X_2$

Sedangkan, hasil uji hipotesis secara simultan sebagai berikut ini.

Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,496	2	99,248	15,463	,000 ^a
	Residual	353,021	55	6,419		
	Total	551,517	57			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer 2018

Besarnya pengaruh lingkungan keluarga (X_1), dan komitmen organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Y) dapat dilihat dari nilai adjust R Square (R^2) sebesar 0,360 (36%), Sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) nilai koefisien regresi lingkungan kerja (X_1) sebesar 0,471 dengan nilai signifikansi sebesar 3,962, 2) nilai koefisien regresi motivasi belajar (X_2) sebesar 0,372 dengan nilai signifikansi sebesar 2,968, 3) nilai F sebesar 15,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Peneliti menyarankan untuk, 1) agar orang tua lebih mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan S2 baik materi maupun moril, 2) disarankan kepada mahasiswa lebih banyak membaca artikel-artikel tentang pendidikan S2, dan 3) bagi dosen agar lebih membantu mahasiswanya dalam memperkenalkan tentang pendidikan S2 agar mahasiswa dapat termotivasi dan berminat untuk melanjutkan pendidikan S2.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

